

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS DENGAN PERILAKU KONSUMSI TABLET VITAMIN A PADA MASA NIFAS DI PUSKESMAS PAYO SELINCAH KOTA JAMBI TAHUN 2019

Ayu Mustika Handayani¹, Rosa Riya², Tientiana Septi³

STIKES Keluarga Bunda Jambi

Jl. Sultan Hasanuddin RT. 43 Kec. Paal Merah

Email : 1ayu.muha15@gmail.com, 2septianatenti@gmail.com

Abstrak

Secara nasional, ibu yang mendapat vitamin A pada masa nifas masih cukup rendah bila dibandingkan dengan pelayanan kesehatan pada ibu nifas, yaitu 52,2%. Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di seluruh provinsi di Indonesia kurang dari 70%, bahkan di provinsi lain cakupannya kurang dari 50%. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi tahun 2019. Metode penelitian ini bersifat *analitik* dengan menggunakan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melakukan pemeriksaan pada masa nifas ke Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi tahun 2018 sebanyak 304 orang dan sampel sebanyak 30 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Analisis data dilakukan secara *Univariat* dengan desain pengolahan mean. Hasil penelitian diperoleh adanya hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi diperoleh nilai *p value* 0,003 dan adanya hubungan antara sikap ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi diperoleh nilai *p value* 0,013.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Konsumsi Tablet Vitamin A

Abstract

*Nationally, mothers who received vitamin A during the puerperium were still quite low when compared with health services for postpartum mothers, namely 52.2%. The coverage of vitamin A for postpartum mothers in all provinces in Indonesia is less than 70%, even in other provinces coverage is less than 50%. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of postpartum mothers with the behavior of consuming vitamin A tablets during puerperium at the Jambi City Payo Selincah Health Center in 2019. This research method is analytical by using Cross Sectional design. The population in this study were all puerperal mothers who conducted examinations during the postpartum period to the Payo Selincah Health Center in Jambi City in 2018 as many as 304 people and a sample of 30 people with accidental sampling technique. Data analysis was done by Univariate with mean processing design. The results obtained a relationship between knowledge of postpartum mothers with the behavior of consumption of vitamin A tablets during puerperium at the Payo Selincah Health Center in Jambi City obtained *p value* 0.003 and there was a relationship between postpartum maternal attitudes and the consumption behavior of vitamin A tablets during puerperal at City Selincah Health Center Jambi obtained a *p value* of 0.013.*

Keywords: Knowledge, Attitude, Vitamin A Tablet Consumption

PENDAHULUAN

Perdarahan merupakan salah satu penyebab (Angka Kematian Ibu) sebesar 28%. Perdarahan bisa terjadi pada masa nifas, selama masa nifas pemberian vitamin A dapat mengurangi perdarahan. Pemberian vitamin A ini dapat membantu mencegah perdarahan pada masa nifas, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Program ini sudah lama dicanangkan pemerintah. Akan tetapi masih banyak daerah yang tidak memenuhi target cakupan pemberian vitamin A sebagaimana yang ditargetkan pemerintah yaitu 100%.¹

Secara nasional, ibu yang mendapat vitamin A pada masa nifas masih cukup rendah bila dibandingkan dengan pelayanan kesehatan pada ibu nifas, yaitu 52,2%. Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di seluruh provinsi di Indonesia kurang dari 70%, bahkan di provinsi lain cakupannya kurang dari.²

Pentingnya mendapatkan Vitamin A tidak hanya untuk bayi/balita, tetapi Vitamin A juga sangat bermanfaat untuk dikonsumsi oleh ibu pada masa nifas. Vitamin A perlu dikonsumsi oleh ibu nifas (0-42 hari setelah bersalin). Pemberian vitamin A bagi ibu nifas sangat penting karena baik untuk kesehatan ibu dan bayi dan juga untuk status gizinya. Apabila pada ibu nifas beresiko kekurangan vitamin A maka hal ini akan berpengaruh pada bayinya, bayi juga akan beresiko kekurangan vitamin A. Ibu menyusui membutuhkan vitamin A yang tinggi yang bermanfaat untuk memproduksi ASI (Air Susu Ibu). Konsentrasi dan jumlah vitamin A yang terkandung dalam ASI sangat tergantung pada status gizi ibu. Sehingga tercukupinya kebutuhan vitamin A pada ibu akan meningkatkan kualitas ASInya.¹

Penelitian Riastawaty (2015) mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan peran petugas kesehatan dengan konsumsi kapsul vitamin a pada ibu nifas di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi tahun 2015, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan perilaku konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di

dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi, dan ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi.³

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2016 s/d 2017, menunjukkan bahwa Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi memiliki cakupan vitamin A pada ibu nifas tahun 2016 sebanyak 32 dan pada tahun 2017 sebanyak 41 orang.

METODE PENELITIAN

Kerangka konsep penelitian ini disesuaikan dengan pendapat teori Green ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong.⁴ dalam penelitian ini penulis tidak mengambil keseluruhan dari aspek dalam teori perilaku kesehatan, hanya terfokus pada aspek pengetahuan dan dukungan keluarga. pengetahuan dan sikap merupakan suatu langkah awal untuk seseorang melakukan tindakan.

Hipotesis adalah pernyataan suatu dalil atau kaidah tetapi kebenarannya belum terujikan. Dalam penelitian ini adalah adanya Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dengan Perilaku Konsumsi Tablet Vitamin A di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2019.⁵

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Defenisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.⁶

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi dan telah dilaksanakan pada bulan Maret s/d Selesai 2019. Penelitian ini bersifat *analitik*, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi tahun 2019 dengan semua objek penelitian dilakukan pada waktu yang sama.

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional, suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi tahun 2019.⁷

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa populasi yang dalam penelitian ini seluruh ibu nifas yang melakukan pemeriksaan pada masa nifas ke Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi tahun 2018 sebanyak 304 orang.⁵

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dipilih dengan teknik *accidental sampling* yaitu penelitian dilakukan dengan mengambil responden dengan cara kebetulan bertemu atau tersedia pada saat melakukan penelitian sesuai dengan penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, jika populasi lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer disebut juga dengan data tangan pertama. pengumpulan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁹ kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur untuk mengambil data mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2019. Instrumen penelitian merupakan hasil modifikasi dari penelitian Riastawaty tahun 2015

Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah melalui tahapan *Editing, Coding, Klasifikasi Data, Saving, Tabulatin*.

Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Penelitian ini menggunakan 2 cara analisis data, yaitu : Analisis data dilakukan secara

Univariat, yaitu menyederhanakan atau memudahkan intervensi data ke dalam bentuk penyajian tabel ataupun diagram. Penelitian 2 bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti. Analisa *Bivariat* adalah Analisa data yang dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan pada setiap variabel independent dengan variabel dependent. Dalam penelitian ini, untuk mencari adanya hubungan atau tidak dengan cara menggunakan program SPSS dengan Uji *Chi Square*. Tingkat kepercayaan 95%, dengan *p-value* > 0,05 artinya tidak ada hubungan yang bermakna atau H_0 ditolak dan apabila $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti terdapat hubungan yang bermakna atau H_0 ditolak antara variable dependen dan independen.

HASIL

Hasil penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Vitamin A Pada Masa Nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2019”. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk persentase, sehingga dapat memperoleh data dari apa yang telah diteliti. Persentase hasil penelitian diperoleh dengan cara pengisian kuesioner oleh responden. Analisis data dari penelitian ini dengan menggunakan *Analisis univariat* dan *bivariat* dimana hasil penelitian akan dilihat dalam bentuk distribusi frekuensi dan menghubungkan antara variabel independen dan dependen.

Analisis Univariat Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas dengan Perilaku Konsumsi Tablet Vitamin A

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu nifas Tentang Kepatuhan konsumsi tablet vitamin A di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2019

Pengetahuan	Jumlah	%
Kurang Baik	8	26,7
Cukup	18	60,0
Baik	4	13,3
Jumlah	30	100

SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan tabel 1, diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 responden

(60,0%), sedangkan sebagian responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (26,7%) dan sebanyak 4 responden (13,3%) memiliki pengetahuan baik.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu nifas Tentang Kepatuhan konsumsi tablet vitamin A di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2019

Sikap	Jumlah	%
Negatif	17	56,7
Positif	13	43,3
Jumlah	30	100

SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan tabel 2, diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negatif sebanyak 17 responden (56,7%) dan

sebagian responden memiliki sikap positif sebanyak 13 responden (43,3%).

Tabel 3

Berdasarkan Kepatuhan konsumsi tablet vitamin A di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2019

Kepatuhan	Jumlah	%
Tidak	18	60,0
Ya	12	40,0
Jumlah	30	100

SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki kepatuhan konsumsi tablet vitamin A kurang baik sebanyak 18 responden (60,0%) dan sebagian responden memiliki kepatuhan konsumsi tablet vitamin A baik sebanyak 12 responden (40,0%).

Tabel 4

Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Vitamin A Pada Masa Nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2019

No	Pengetahuan	kepatuhan Konsumsi Tablet Vitamin A				Total	P-value	
		Tidak		Ya				
		f	%	F	%			
1	Kurang Baik	8	100	0	0	8	100	0,003
2	Cukup	10	55,6	8	44,4	18	100	
3	Baik	0	0	4	100	4	100	
Total		18	60,0	12	40,0	30	100	

SPSS 16.0 for windows

Dari hasil 30 responden tentang pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas, didapat dari 8 responden dengan pengetahuan kurang baik yang kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas sebanyak 8 responden (100,0%), dari 18 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (55,6%) kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas.

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,003 ($p < 0,05$) dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi.

Penelitian ini bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi tahun 2019”, data yang digunakan adalah data

primer dimana diambil dengan cara pengisian kuesioner. kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur mengenai hubungan

pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan perilaku konsumsi vitamin A dipuskesmas Payo Selincah Kota Jambi tahun 2019.

Tabel 5

Hubungan Sikap Ibu Nifas Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Vitamin A Pada Masa Nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2019

No	Sikap	Kepatuhan Konsumsi Tablet Vitamin A				Total	P-value	
		Tidak		Ya				
		F	%	F	%			f
1	Negatif	14	82,4	3	17,6	17	100	0,013
2	Positif	4	30,8	9	69,2	13	100	
Total		18	60,0	12	40,0	30	100	

SPSS 16.0 for windows

Dari hasil 30 responden tentang sikap ibu nifas dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas, didapat dari 17 responden dengan sikap negatif yang kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas sebanyak 14 responden (82,4%), dan dari 13 responden yang memiliki sikap positif sebanyak 4 responden (30,8%) kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas.

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,013 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Vitamin A Pada Masa Nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden tentang pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas, didapat dari 8 responden dengan pengetahuan kurang baik yang kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas sebanyak 8 responden (100,0%), dari 18 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (55,6%) kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas.

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,003 ($p < 0,05$) dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi.

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setiangisih (2011) mengenai Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan Dan Kunjungan Nifas Dengan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia, menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas diperoleh *p value*=0,000, hubungan tingkat pendidikan dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas diperoleh *p value*=0,033.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang kepatuhan konsumsi tablet vitamin A adalah dilakukannya penyuluhan kesehatan dari tenaga kesehatan mengenai kepatuhan konsumsi tablet vitamin A, dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar responden dapat memahami dengan baik, dan juga diharapkan responden untuk aktif mencari informasi tentang kepatuhan konsumsi tablet vitamin A agar menambah pengetahuan responden yang kurang baik. Jika hanya pasif saja, maka berdampak kurang baik pada tingkat pengetahuan mereka. Bagi responden yang telah mempunyai pengetahuan yang baik, harus selalu dipertahankan dan diingat materi-materi yang telah diberikan sebelumnya, agar mereka mengetahui permasalahan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A.

Hubungan Sikap Ibu Nifas Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Vitamin A Pada Masa Nifas di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden tentang sikap ibu nifas dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas, didapat dari 17 responden dengan sikap negatif yang kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas sebanyak 14 responden (82,4%), dan dari 13 responden yang memiliki sikap positif sebanyak 4 responden (30,8%) kurang baik mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas.

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,013 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu nifas dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi.

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian Riastawaty (2015) mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan peran petugas kesehatan dengan konsumsi kapsul vitamin a pada ibu nifas di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi tahun 2015, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi, ada hubungan antara sikap ibu nifas dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas, dan ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk membentuk sikap positif responden tentang kepatuhan konsumsi tablet vitamin A adalah dengan diberikan pendidikan kesehatan berkaitan dengan sikap yang baik dan tidak baik mengenai perilaku konsumsi tablet vitamin A dengan cara memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai serta anggapan positif. Selain itu diharapkan kepada pihak puskesmas ikut berperan aktif dalam penanganan sikap responden terhadap kepatuhan konsumsi tablet vitamin A agar tidak membuat kepatuhan responden menjadi kurang baik. Dengan sikap yang positif ini dapat mempermudah responden untuk memperbaiki perilaku mereka untuk mengatasi perilaku konsumsi tablet vitamin A. Jika responden bersikap tidak, maka cenderung

mempengaruhi ke perilaku yang tidak baik pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan:

Dari 30 responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (60,0%), sedangkan sebagian responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (26,7%) dan sebanyak 4 responden (13,3%) memiliki pengetahuan baik. dari 30 responden memiliki sikap negatif sebanyak 17 responden (56,7%) dan sebagian responden memiliki sikap positif sebanyak 13 responden (43,3%).

dari 30 responden memiliki kepatuhan konsumsi tablet vitamin A kurang baik sebanyak 18 responden (60,0%) dan sebagian responden memiliki perilaku konsumsi tablet vitamin A baik sebanyak 12 responden (40,0%). terdapat hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi diperoleh nilai *p value* 0,003. terdapat hubungan antara sikap ibu nifas dengan perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi diperoleh nilai *p value* 0,013.

SARAN

Teoritis Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi tentang perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas dan menambah wawasan dalam pengembangan serta peningkatan ilmu pengetahuan pada ibu nifas tentang perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas.

Praktis Diharapkan bagi ibu nifas agar memahami tentang perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya terutama tentang perilaku konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas dan melakukan penelitian lanjutan dengan desain dan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmar, Ilal, 2012. Vitamin A Untuk Ibu Nifas. Dalam <http://majalah-hilalahmarsolo.com/2012/11/ibu-sehat-vitamin-untuk-ibu-nifas.html>.
2. Agustin, 2010. Manfaat Vitamin A dan Tanda-Tanda Kekurangan Vitamin A. Dalam <http://keluargasehat.wordpress.com/2010/02/20/manfaat-vitamin-a->

dan-tanda-tanda-kekurangan-vitamin-a/.

(Diakses Tanggal 15 Februari 2019).

3. Riastawaty, Dewi, 2015. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Konsumsi Kapsul Vitamin A Pada Ibu Nifas di Puskesmas Pakuan Bru Kota Jambi Tahun 2015.
4. Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
5. Saryono, 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula. Penerbit Mitra Cedikia. Yogyakarta.
6. Hidayat, Aziz 2012. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data. Penerbit Salemba Medika. Jakarta Prawirohardjo, 2014. Ilmu Kebidanan. Penerbit Yayasan Sarwono Jakarta.
7. Sulistyaningsih, 2011. Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
8. Arikunto, Suharsimi, 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik". PT Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
9. Hidayat, Aziz Alimul, 2010. Metode Penelitian Kesehatan ParadigmaKuantitatif. Penerbit Health Books Publishing. Surabaya.